



MENGELOLA JURNAL ILMIAH ELEKTRONIK DAN MEMPERTAHANKAN AKREDITASI TANTANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI ERA DISRUPSI INFORMASI

Sri Junandi¹

¹Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Disubmit: 05-04-2019
Direview: 04-04-2019
Direvisi : 07-08-2019
Diterima: 01-09-2019

*Korespondensi: s_junandi@ugm.ac.id

ABSTRACT

Journals management requires an effective and efficient management to reach its best performance based on national accreditation standard and international indexing institutions. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP), managed by Main Library Universitas Gadjah Mada, has consistently applied instruments and criteria required by the Ministry of Research and Higher Education Regulation Number 9 2018 on Scientific Journal Accreditation Guidelines. BIP is required maintain the quality and journal accreditation with number 51 / E / KPT / 2017 which is valid for five years (2017-2022). This study uses descriptive analysis in understanding the management and publication for academic e-journal, and to review the benefits and the obstacles. In this context, BIP management has improved the quality of governance by adding features of Reviewer, Submission, Editor, and Revision Procedures as well as links to social media Facebook and WhatsApp. Besides, the BIP management plays an active role as editors, reviewers and resource persons in collaborating with related parties, attending seminars, mentoring OJS and FGD, and accelerating accreditation. This study tries to offer a strategy for managing open access journals so that conceptually can be used in understanding the development of continuous scientific journals and maintaining the quality of publications.

ABSTRAK

Pengelolaan jurnal ilmiah yang berkualitas dan profesional membutuhkan sistem pengelolaan dan manajemen jurnal yang sesuai standar, efektif dan efisien serta berkelanjutan. Sistem pengelolaan dan manajemen jurnal yang baik harus berpedoman kepada instrumen-instrumen yang disyaratkan oleh lembaga akreditasi jurnal nasional dan lembaga pengindeks internasional. Pengelola Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi berkomitmen menerapkan instrumen dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah dalam upaya menjaga kualitas dan predikat sebagai jurnal akreditasi yang diraih dengan surat keputusan Nomor 51/E/KPT/2017 berlaku selama lima tahun mulai 2017-2022. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif analisis untuk memahami pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah elektronik di era digital, dan mengetahui keunggulan dan kendala yang muncul. Selain itu pengelola BIP telah memperbaiki kualitas tata kelola dengan menambahkan fitur *Reviewer Procedures*, *Submission Procedures*, *Editor Procedures*, dan *Revision Procedures* serta link ke sosial media facebook dan WhatsApp. Di samping itu secara aktif terlibat dalam pengelolaan jurnal dengan berkolaborasi di jurnal lain sebagai editor dan reviewer, mengikuti seminar, sebagai narasumber dalam pendampingan OJS dan FGD percepatan akreditasi. Studi ini menawarkan sebuah strategi pengelolaan jurnal elektronik agar secara konseptual dapat digunakan dalam memahami perkembangan yang berkesinambungan dan menjaga kualitas terbitan.

Keywords: *Library journal; Journal accreditation; Journals management, Librarian competence.*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan menurut Permenpan RB Nomor 9 tahun 2014 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan mempunyai peran vital sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) yang sekaligus dapat menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan dan nyaman bagi pemustaka. Perpustakaan memberikan peluang bagi terbukanya

informasi tentang Ipteks, selain itu perpustakaan juga merupakan jantung bagi kehidupan aktivitas akademik, karena dengan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi yang dijadikan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan.

Pengembangan perpustakaan sebagai pusat belajar yang dilaksanakan dengan beberapa hal di atas setidaknya akan memberikan berbagai manfaat. Dalam lingkup satuan pendidikan, dapat memperluas dan meningkatkan kesempatan belajar, melayani kebutuhan akan informasi bagi pemustaka, mengembangkan kreativitas dan produktivitas pustakawan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, menyediakan berbagai macam pilihan komunikasi untuk menunjang kegiatan pemustaka, mendorong cara-cara belajar baru yang paling sesuai kondisi untuk mencapai tujuan penyampaian informasi kepada pemustaka.

Terkait fungsi perpustakaan sebagai lembaga pelestarian dan diseminasi informasi, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada menerbitkan Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) sejak tahun 2003. Sampai dengan awal tahun 2019 BIP sudah menerbitkan 14 volume, edisi bulan Juni dan Desember dan berhasil meraih sebagai jurnal terakreditasi nasional pada tahun 2017 dengan Surat Keputusan No. 51/E/KPT/2017 dan berlaku lima tahun mulai 2017-2022. Sementara itu kondisi saat ini kualitas pengelolaan jurnal ilmiah khususnya bidang ilmu perpustakaan dan informasi sebagian besar belum memenuhi persyaratan akreditasi sebagai tertuang dalam Permen Kemenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018.

Ada tiga permasalahan umum yang sering dihadapi oleh para pengelola jurnal ilmiah, yaitu: (1) ketersediaan naskah artikel yang bermutu, (2) pengelolaan jurnal ilmiah yang tidak standar sebagaimana yang diminta oleh akreditasi dan pengindeks, dan (3) keberlanjutan pengelolaan jurnal ilmiah (Anonim, 2019). Apabila suatu jurnal telah berhasil terakreditasi secara tidak langsung, masalah-masalah tersebut bisa teratasi. Penulis akan berantusias memasukkan naskahnya ke jurnal sesuai template dan aturan penulisan yang ditetapkan. Pengelolaan jurnal

Menurut Permenristekdikti No 9 Tahun 2018 bahwa jurnal ilmiah yang memenuhi standar pengelolaan dapat mengajukan akreditasi untuk mendapat pengakuan, 8 (delapan) persyaratan jurnal ilmiah yang harus dipenuhi yaitu 1) memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni sesuai cabang ilmu/bidang (focus and scope) yang didasarkan pada hasil penelitian, pengkajian, atau telaahan yang mengandung temuan atau pemikiran yang orisinal serta tidak mengandung unsur plagiat, 2) memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang menjadi visi dan misi jurnal ilmiah, 3) melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai lembaga/intitusi baik dari dalam atau luar negeri yang menjalankan tugas menyaring naskah secara objektif dan adil, 4) menggunakan Bahasa Indonesia atau bahasa resmi PBB, 5) menjaga konsistensi gaya selingkung penulisan dan format penampilan, 6) dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi, 7) terbit sesuai dengan jadwal dan 8) memiliki nomor ISSN secara elektronik dan DOI.

Sementara itu dalam Permenristekdikti tersebut dalam bab 1 disebutkan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajiban penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan. Apabila suatu jurnal ilmiah telah berhasil terakreditasi secara kualitas sudah menerapkan standar penjaminan mutu jurnal ilmiah dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Selanjutnya tujuh persyaratan jurnal mengajukan akreditasi yaitu 1) memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (Electronic International Standard Serial Number/EISSN). Nama jurnal sesuai dengan yang terdaftar di issn.lipi.go.id, 2) memiliki pengenal objek digital (Digital Object Identifier/DOI), 3) mencantumkan persyaratan etika publikasi (publication statement) dalam laman jurnal, 4) jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat, 5) jurnal ilmiah telah terbit paling sedikit 2 tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi, 6) frekuensi penerbitan jurnal ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur, dan 7) jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel, kecuali jika jurnal yang hanya memuat artikel review bidang ilmu tertentu.

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunaannya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang-orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya (Triastuti, dkk. 2017). Media sosial juga sebagai media online, tempat para pengguna bisa dengan mudah memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Menurut Budiyo (2017) media sosial merupakan sebagai sarana komunikasi memiliki peran membawa orang (pengguna) untuk berpartisipasi secara aktif dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, baik untuk membagi informasi maupun memberi respon secara online dalam waktu yang cepat. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dalam pengelolaan jurnal elektronik untuk membagi dan memberi respon kepada pengguna dapat berjalan efektif dan efisien. Jenis media sosial yang sering digunakan saat ini di antaranya facebook dan WhatsApp.

Menurut Kepmenakertrans RI Nomor 83 Tahun 2012 disebutkan kompetensi adalah kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dapat terobservasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan. Sedangkan pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan layanan perpustakaan. Sehingga pustakawan yang bertugas dalam pengelolaan informasi termasuk pengelola jurnal harus memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja terobservasi dalam bidang manajemen jurnal ilmiah sesuai standar akreditasi jurnal yang ditetapkan dalam Permenristekdikti nomor 9 tahun 2018.

Dalam pengelolaan jurnal elektronik pustakawan dapat berkontribusi sesuai kemampuan dan kecakapannya dari level sederhana sampai dengan yang kompleks. Berikut berbagai peran pustakawan dalam pengelolaan jurnal elektronik yaitu 1) proofreader berperan memeriksa keabsahan penulisan, tipografi dan tanda baca; 2) layouter berperan mengatur tampilan jurnal yang akan diterbitkan seperti tata letak, format gambar dan tabel; 3) copy editor berperan memeriksa tata bahasa sesuai format jurnal, gaya penulisan, bibliografi dan rujukan; 4) section editor berperan membantu proses review, editing dan penerbitan jurnal; 5) editor berperan mengawal artikel yang masuk, mengirim naskah ke reviewer dan bertanggung jawab terhadap proses editing dan publikasi jurnal (pembuatan issue, daftar isi dan jadwal terbitan); 6) journal manager berperan dalam pengaturan jurnal, pengelolaan sistem dan akun pengguna; dan 7) reviewer berperan memeriksa keabsahan dan kualitas artikel sesuai kebijakan dan aturan yang ditetapkan.

Makalah ini mengulas terkait bagaimana upaya yang bisa dilaksanakan oleh pustakawan dalam pengelolaan jurnal ilmiah bidang perpustakaan untuk mempertahankan predikat sebagai jurnal terakreditasi dan menjaga keberlangsungan penerbitan serta meningkatkan kualitas. Tulisan ini diharapkan memiliki manfaat positif kepada para pustakawan dan pengelola jurnal ilmiah di Indonesia pada umumnya, khususnya bagi pengelola jurnal ilmiah bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif analisis. Data disajikan dalam bentuk deskripsi dan dianalisis menggunakan kerangka teoritis. Untuk metode pengumpulan data, studi ini mencoba mendialogkan dengan teori dan review dari pengelolaan dan penerbitan jurnal elektronik menggunakan platform Open Journal System (OJS). Untuk kumpulan jurnal tersebut diambil dari jurnal elektronik yang sudah terdaftar di SINTA yang dapat diakses di laman website <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals> dan hasil penelusuran di internet. Statistik jurnal ini dapat dilihat di tabel 1. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh karakteristik suatu jurnal secara spesifik. Metode wawancara dalam konteks ini pada umumnya dipergunakan untuk jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan gambaran di lapangan untuk mengkaji populasi besar atau kecil untuk membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi (Widodo, 2012). Data kuantitatif dari hasil wawancara sebanyak 5 orang diperoleh dari pengelola jurnal dimana penulis pernah terlibat sebagai editor pada jurnal bidang ilmu perpustakaan yaitu Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Libaria, Khizanah Al Hikmah, Edulib, dan TIK ILMEU.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi data jurnal online yang sudah terdaftar di Science Index and Technology (SINTA) dan hasil penelusuran per 15 Maret 2019 tercatat 30 jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang diterbitkan oleh instansi/lembaga baik swasta dan negeri di seluruh Indonesia seperti terlihat dalam Tabel 1. Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase jumlah jurnal ilmiah bidang perpustakaan yang telah terdaftar di SINTA sebesar 36,67% dengan rincian Sinta 1 tidak ada, Sinta 2 sebesar 6,67%, Sinta 3 sebesar 10%, Sinta 4 sebesar 13,33%, Sinta 5 sebesar 3,33%, dan Sinta 6 sebesar 3,33%. Sedangkan sebagian besar jurnal ilmiah bidang ilmu perpustakaan belum terdaftar di SINTA sebesar 63,33%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal ilmiah bidang perpustakaan belum dikelola sesuai Permenristekdikti maupun lembaga pengindeks.

Tabel 1. Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang diterbitkan di Indonesia oleh berbagai instansi/lembaga

No.	Nama Jurnal	Penerbit	Score di SINTA
1	Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi	Pusat Dokumentasi & Informasi Ilmiah - LIPI	Sinta 2
2	Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	Sinta 2
3	Khizanah Al-Hikmah	Fakultas Adab & Humaniora UIN Alauddin Makassar	Sinta 3
4	Pustakaloka : Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan	IAIN Ponorogo	Sinta 3
5	Record and Library Journal	Fakultas Vokasi Universitas Airlangga	Sinta 3
6	Edulib : Journal of Library and Information Science	Universitas Pendidikan Indonesia	Sinta 4
7	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Sinta 4
8	Lentera Pustaka	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	Sinta 4
9	Libraria	Perpustakaan STAIN Kudus	Sinta 4
10	Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan & Informasi	Universitas Negeri Malang	Sinta 5
11	Jurnal Pustaka Budaya	Universitas Lancang Kuning	Sinta 6

No.	Nama Jurnal	Penerbit	Score di SINTA
12	Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan & Informasi	UPT Pusat Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan	Belum terdaftar
13	Al-Maktabah	Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Belum terdaftar
14	FIHRIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga	Belum terdaftar
15	Journal of Documentation and Information Science	Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII).	Belum terdaftar
16	Jupiter	Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin	Belum terdaftar
17	Jurnal Acarya Pustaka	Universitas Pendidikan Ganesha	Belum terdaftar
18	Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang	Belum terdaftar
19	Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan & Kearsipan	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	Belum terdaftar
20	Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)	Ikatan Pustakawan Indonesia	Belum terdaftar
21	Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan	Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran	Belum terdaftar
22	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Kementrian Pertanian	Belum terdaftar
23	Jurnal Pustaka Ilmiah	Perpustakaan Universitas Sebelas Maret	Belum terdaftar
24	Jurnal Pustaka Nusantara dan Budaya	Universitas Sumatera Utara	Belum terdaftar
25	Jurnal Pustakawan Indonesia	Insitut Pertanian Bogor	Belum terdaftar
26	Media Pustakawan	Perpustakaan Nasional RI	Belum terdaftar
27	Pustabiblia	Perpustakaan IAIN Salatiga	Belum terdaftar
28	Pustaka Karya	Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Antasari	Belum terdaftar
29	TIK ILMEU : Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi	IAIN Curup	Belum terdaftar
30	Visi Pustaka	Perpustakaan Nasional RI	Belum terdaftar

Sumber: Data primer, 2019.

Selanjutnya menurut Lukman (2019), bahwa jumlah kebutuhan jurnal nasional terakreditasi untuk bidang humaniora secara nasional sebanyak 162, saat ini baru tercukupi oleh sejumlah 31 jurnal atau sekitar 19,14% dan kekurangan jurnal terakreditasi sebanyak 131 jurnal atau sebesar 80,86%, seperti terlihat pada Tabel 2. Pengelolaan jurnal ilmiah elektronik dalam menjaga predikat sebagai jurnal terakreditasi nasional membutuhkan berbagai siasat atau strategi yang dapat dilakukan oleh pustakawan. Dalam usaha meraih dan meningkatkan kualitas tata kelola jurnal ilmiah menuju jurnal terakreditasi, pengelola BIP telah melakukan berbagai strategi di antaranya perbaikan tampilan web Open Journal System (OJS) sesuai standar, indeksasi ke Directory Open Access Journal (DOAJ), Hibah Bantuan Pengelolaan Jurnal Elektronik 2017 di Kemenristekdikti, dan Finalisasi Akreditasi (Junandi, 2018).

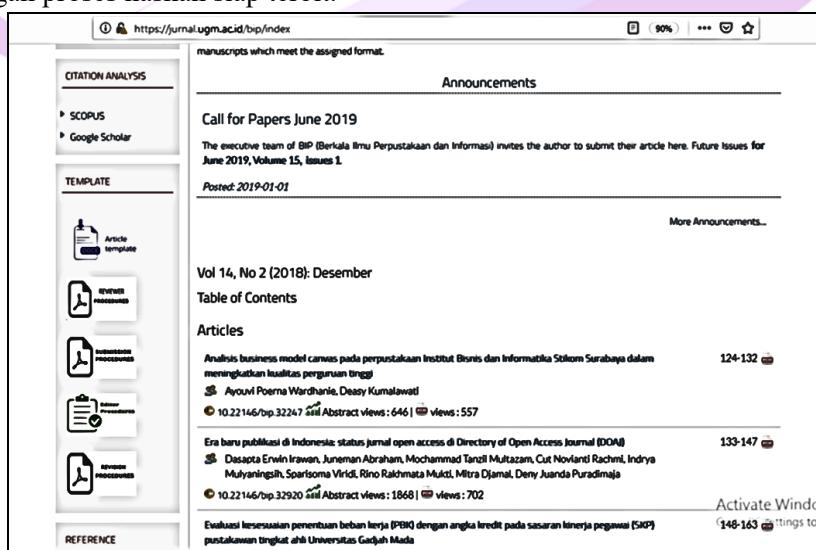
Tabel 2. Data kebutuhan jurnal terakreditasi untuk memfasilitasi mahasiswa dan jabatan akademik di Indonesia

Kelompok Bidang Ilmu	Jumlah Mahasiswa			Jabatan Akademik		Kebutuhan Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Kekurangan Jurnal Nasional Terakreditasi
	S1	S2	S3	LK	GB			
Agama	33.651	2.897	1.108	422	79	99	42	57
Ekonomi	1.073.688	60.899	3.568	4.347	565	1.760	34	1.726
Humaniora	91.548	3.727	534	1.024	160	162	31	131
Kesehatan	258.157	15.974	1.196	2.056	553	527	46	481
MIPA	137.172	4.978	730	1.827	414	249	18	231
Pendidikan	1.208.225	60.857	4.847	7.290	1.003	1.970	17	1.953
Pertanian	263.401	7.216	1.727	4.753	983	511	28	483
Seni	48.921	1.108	145	503	33	62	5	57
Sosial	780.002	61.907	6.007	5.532	912	1.869	20	1.849
Teknik	860.129	20.062	1.776	5.544	605	874	26	848
Grand Total	4.754.894	239.625	21.638	33.298	5.307	8.084	267	7.817

Sumber : Lukman, 2019

Dalam upaya mempertahankan kualitas, pengelolaan jurnal dapat dilakukan dengan berbagai upaya baik secara internal maupun eksternal yaitu:

- 1) Secara internal, upaya yang sudah dilakukan antara lain:
 - a. Menambahkan empat fitur petunjuk teknik pelaksanaan bagi *reviewer*, *author*, dan *editor* seperti terlihat dalam gambar 1 terdiri atas:
 - i) *Reviewer Procedures* diperuntukkan bagi *reviewer* atau mitrabestari agar dalam melaksanakan proses penelaahan naskah dan mengirimkan kembali berjalan baik.
 - ii) *Submission Procedures* diperuntukkan bagi calon *author* atau penulis bagaimana cara registrasi dan proses *submission* artikel berhasil.
 - iii) *Editor Procedur* diperuntukkan bagi *editor* agar dalam proses menerima, memeriksa, mengirimkan ke *reviewer*, dan mengirimkan naskah ke *author* berjalan sesuai ketentuan.
 - iv) *Revision Procedures* diperuntukkan bagi penulis atau *author* bagaimana cara memperbaiki naskah yang sudah diperiksa oleh *editor* maupun oleh *reviewer* sampai dengan proses naskah siap terbit.



Gambar 1. Penambahan fitur *Reviewer Procedures*, *Submission Procedures*, *Editor Procedures*, dan *Revision Procedures* di web jurnal BIP (jurnal.ugm.ac.id/bip).

- b. Menambahkan *link* dua fitur komunikasi ke sosial media, seperti terlihat pada gambar 2 yang terdiri atas:
- Facebook yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarluaskan terkait informasi identitas, fokus dan scope, persyaratan, gaya selingkung, penerimaan naskah, publikasi terbaru. Sarana promosi jurnal elektronik di media Facebook lebih mudah dan efektif untuk meningkatkan tingkat akses terutama pada saat submit akreditasi memerlukan tingkat kunjungan ke web yang optimal.
 - WhatsApp yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang mudah, cepat dan responsif dari calon author ke pengelola jurnal apabila mengalami kesulitan dalam proses register, submission, revisi naskah sampai dengan penerbitan.



Gambar 2. Penambahan fitur link ke sosial media facebook dan WhatsApp di web jurnal BIP.

- c. Menambahkan editor dari luar negeri
- Salah satu persyaratan untuk menuju jurnal internasional yaitu melibatkan editor dari luar negeri dan artikel berasal dari minimal sejumlah empat (4) negara (Sadjuga, 2017). Mulai tahun 2019 pengelola BIP bekerjasama dengan seorang penulis dari International Islamic University Malaysia. Diharapkan dengan kerjasama ini bisa menambah jejaring kerjasama dan mendapatkan artikel dari luar negeri. Pada tahap awal ini dimulai dengan yang masih satu rumpun bahasa untuk memudahkan komunikasi.
- 2) Secara eksternal, upaya yang sudah dilakukan antara lain:
- Menjadi editor eksternal dan reviewer pada jurnal lain baik dalam maupun di luar lingkungan Universitas Gadjah Mada, yang berguna untuk menambah cakrawala dan pengetahuan dalam hal pengelolaan jurnal yang diterapkan oleh jurnal lain.
 - Editor eksternal di Jurnal Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian UGM.
Jurnal Ilmu Pertanian merupakan jurnal yang diterbitkan sejak tahun 1969, seiring dengan berjalannya waktu mengalami pasang surut dalam manajemen pengelolaan. Jurnal ini berhasil meraih akreditasi tahun 2003 dan akreditasi jurnal *online* pada tahun 2017, akan tetapi proses penerbitan agak terhambat karena kekurangan sumber daya manusia yang berkompetensi dalam *Open Journal System*, maka mulai penerbitan 2018 merekrut editor dari luar untuk pendampingan dalam proses manajemen penerbitan.
 - Editor section di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (*Indonesian Journal of Community Engagement*), Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM.
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat merupakan jurnal yang mencakup bidang kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri atas pemberdayaan masyarakat, kuliah

kerja nyata, usaha kecil menengah, pendampingan masyarakat dan diterbitkan mulai tahun 2015. Pada awal penerbitan belum menerapkan tata kelola jurnal elektronik dan mulai penerbitan tahun 2017 telah menerapkan tata kelola secara *full online*, serta terlibat aktif sejak awal penerbitan sampai sekarang. JPKM berhasil submit terindeks DOAJ sejak tanggal 3 Juli 2017 bersama 18 jurnal di lingkungan UGM termasuk BIP.

- iii) Editor eksternal di Jurnal Khizanah Al Hikmah, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

Jurnal Khizanah Al Hikmah merupakan jurnal bidang ilmu perpustakaan yang sudah terindeks di Sinta 3 dan sedang berusaha naik peringkat ke Sinta 2. Berbekal pengalaman berhasil lolos akreditasi pada tahun 2017 mendorong untuk bergabung di Khizanah Al Hikmah mulai penerbitan tahun 2018. Berdasarkan Keputusan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 10/E/KPT/2019 tentang peringkat akreditasi jurnal nasional periode II 2019 jurnal Khizanah Al Hikmah berhasil naik peringkat ke Sinta 2.

- iv) Editor eksternal di Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP), Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

JKIP merupakan jurnal yang relatif masih muda diterbitkan mulai tahun 2013 dan belum terdaftar di SINTA. Berbekal pengalaman mengelola jurnal BIP yang berhasil lolos akreditasi pada tahun 2017 mendorong untuk bergabung di JKIP mulai penerbitan tahun 2018.

- v) Editor eksternal di EDULIB: *Journal Library and Information Science*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

EDULIB merupakan jurnal bidang perpustakaan dan informasi yang diterbitkan mulai tahun 2011, saat ini sudah terakreditasi dengan peringkat Sinta 4 dan sedang berupaya naik peringkat, hal ini yang mendorong untuk bergabung di Edulib mulai penerbitan 2018. Berdasarkan Keputusan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 10/E/KPT/2019 tentang peringkat akreditasi jurnal nasional periode II 2019 jurnal Edulib berhasil naik peringkat ke Sinta 3.

- vi) Editor eksternal di LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan, Perpustakaan STAIN Kudus.

LIBRARIA merupakan jurnal bidang ilmu perpustakaan yang diterbitkan mulai tahun 2014, saat ini sudah terakreditasi dengan peringkat Sinta 4 dan sedang berupaya memperbaiki kualitas tata kelola sesuai standar persyaratan akreditasi supaya dapat naik peringkat, keinginan untuk berkontribusi dalam pengembangan jurnal bergabung mulai penerbitan 2019.

- vii) Editor eksternal di TIK ILMEU: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, IAIN Curup Bengkulu.

TIK ILMEU merupakan jurnal bidang ilmu perpustakaan yang diterbitkan mulai tahun 2017, kondisi saat ini tampilan web belum sesuai standar jurnal terakreditasi yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 9 tahun 2018, keinginan untuk menyumbangkan pikiran dan pengalaman bergabung mulai tahun 2019.

- viii) Reviewer di Jurnal Perpustakaan Pertanian, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Jurnal Perpustakaan Pertanian merupakan jurnal ilmiah di bidang ilmu perpustakaan yang belum dikelola sesuai standar jurnal akreditasi meskipun sudah lama diterbitkan tahun 2018 edisi Volume 27, keinginan berkontribusi mengembangkan dan maju bersama, bergabung mulai tahun 2019.

- b. Mengikuti Program Bantuan Jurnal Elektronik Terakreditasi yang diselenggarakan Badan Penerbit dan Publikasi (BPP) UGM

Program bantuan ini diperuntukkan bagi jurnal yang diterbitkan oleh unit kerja di UGM yang berhasil lolos akreditasi oleh Kemenristekdikti. Hasil seleksi proposal yang diajukan oleh pengelola BIP berhasil lolos mendapatkan hibah sebesar 15 juta rupiah. Keikutsertaan dalam program ini tidak hanya semata bertujuan mendapatkan hibah akan tetapi untuk mengukur bagaimana kinerja tata kelola yang dilaksanakan selama ini apakah sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.

- c. Mengikuti Program Insentif Jurnal yang Memenuhi Standar Mutu dan Tata Kelola Nasional yang difasilitasi oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual.

Program ini diperuntukkan bagi jurnal ilmiah yang telah terakreditasi untuk meningkatkan kualitas jurnal ilmiah dengan nilai di atas 70 dan terindeks di Sinta 2. Hasil seleksi proposal yang diajukan oleh pengelola BIP lolos mendapatkan hibah sebesar 15 juta rupiah. Motivasi mengikuti program ini yaitu untuk mengukur kinerja tata kelola dan peningkatan mutu substansi artikel terbitan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan peningkatan mutu substansi artikel terbitan.

- d. Mengikuti Geliat ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemenristekdikti, di Depok 22 Februari 2019.

Geliat ARJUNA diselenggarakan oleh Kemenristekdikti sebagai apresiasi terhadap pengelola jurnal, asessor dan stakeholder terkait jurnal ilmiah. Dalam acara ini Menristekdikti secara simbolis memberikan insentif kepada 113 pengelola jurnal yang masuk peringkat Sinta 1 dan Sinta 2, serta bantuan tata kelola jurnal elektronik nasional dan internasional sebanyak 53 jurnal. Acara ini juga mengundang pengelola jurnal ilmiah melalui seleksi di seluruh Indonesia. Pengelola BIP berhasil menjadi salah satu peserta Geliat ARJUNA. Materi yang disampaikan yaitu perihal perkembangan, capaian, regulasi kebijakan yang terkait dengan tata kelola jurnal ilmiah yang meliputi kebijakan akreditasi jurnal, memberdayakan mahasiswa pasca dalam kegiatan publikasi, etika publikasi ilmiah dan *research misconduct*, pengelolaan dan akreditasi jurnal nasional sesuai Permenristekdikti nomor 9 tahun 2018, dan kebangkitan publikasi jurnal Indonesia. Manfaat yang didapatkan dalam acara ini yaitu menambah wawasan, pengetahuan baru tentang tata kelola jurnal ilmiah dan menambah jejaring kerjasama antar pengelola jurnal di seluruh Indonesia.

- e. Memberikan pendampingan OJS, manajemen penerbitan, dan akreditasi jurnal nasional.

Pendampingan OJS dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018 dan 25 September 2018 kepada redaksi Jurnal Sain Veteriner Fakultas Kedokteran UGM. Jurnal Sain Veteriner adalah jurnal bidang ilmu kedokteran hewan yang sudah terakreditasi secara tercetak pada tahun 2015. Pendampingan ini sebagai upaya dalam mempersiapkan proses re-akreditasi secara online pada tahun 2020. Selanjutnya pada tanggal 10 September 2018 memberikan materi dalam *Focus Discussion Group* (FGD) Jurnal Libraria menuju akreditasi. FGD ini sebagai sarana evaluasi dan mengukur kesiapan yang telah dilakukan dan yang belum dilakukan agar proses submit akreditasi berhasil dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan pustakawan dalam pengelolaan jurnal sesuai dengan pendapat Yudhanto & Nashihuddin, (2017) yang menyatakan bahwa pustakawan dapat ikut berperan aktif berbagi pengetahuan tentang e-journal kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik melalui bimbingan, konsultasi maupun terlibat aktif dalam kegiatan manajemen penerbitan. Selain itu pustakawan sebaiknya juga meng-upgrade kemampuan dan pengetahuan dalam pengelolaan jurnal secara menyeluruh baik melalui seminar,

pelatihan, training of trainer, dan kegiatan lain yang terkait dengan peningkatan kompetensi penerbitan jurnal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, bahwa kualitas pengelolaan jurnal ilmiah elektronik bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi di Indonesia menunjukkan perlu segera dikelola dengan sistem tata kelola jurnal yang profesional yaitu sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah. Peran serta aktif, sumbangsih, dan tindakan nyata dari pustakawan perlu diwujudkan dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi pustakawan terkait pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan kesinambungan dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/pendampingan OJS baik tingkat dasar atau lanjut, pelatihan checking plagiarisme, indeksasi baik nasional dan internasional, tata kelola penerbitan, aktif terlibat kegiatan komunitas pengelola jurnal, pendampingan mekanisme akreditasi jurnal, internasionalisasi jurnal, serta hibah tata kelola jurnal ilmiah elektronik.

Dengan kerja yang profesional dari seluruh tim redaksi jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi untuk mengembangkan profesionalisme tata kelola jurnal ilmiah elektronik dalam upaya mempertahankan predikat sebagai jurnal terakreditasi, seperti dipaparkan di atas telah berhasil mendapatkan hibah tata kelola jurnal baik yang difasilitasi oleh Universitas Gadjah Mada maupun Kemenristekdikti. Capaian yang telah berhasil ini diharapkan bisa memotivasi pustakawan perguruan tinggi dan lembaga penelitian pengembangan lain dalam mengelola jurnal elektronik bidang perpustakaan khususnya dan bidang lain sesuai dengan kondisi, misi dan visi institusi mengabdikan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2019). *Panduan Bantuan Pengelolaan Jurnal Elektronik Tahun 2019*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Budiyono, (2016). Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI JAKARTA 2017. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 47-62.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi, *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136. DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.119-136>
- Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10/E/KPT/2019, tentang peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode II tahun 2019.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang penetapan rancangan standar kompetensi kerja nasional Indonesia sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya bidang perpustakaan menjadi standar kompetensi kerja nasional Indonesia.
- Lukman. (2019). *Pengelolaan dan Akreditasi Jurnal Nasional (Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018)*. Makalah Geliat Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional), Depok 22 Februari 2019.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah
- Sadjuga. (2017). *Kebijakan Ristekdikti Jurnal Nasional dan Internasional*. Makalah Pengantar Taklimat Bantuan Tata Kelola Jurnal Ilmiah, Yogyakarta 9 Mei 2017.

- Triastuti, E., Adrianto, D., Nurul, A. (2017). *Kajian Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Widodo. (2012). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Magna Script Publishing.
- Yudhanto, S. & Nashihuddin, W. (2017). Upaya Pustakawan dalam Peningkatan Kualitas Jurnal dan Gerakan Mendukung Open Access Journal di Indonesia. *Pustakaloka*, 9(2), 283-311.



